

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam merancang multimedia animasi pembelajaran desain grafis percetakan dengan mengimplementasikan *cognitive load theory*, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal, diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam proses pembuatan multimedia animasi pembelajaran desain grafis percetakan dengan mengimplementasikan *cognitive load theory* peneliti melakukan beberapa tahapan. Tahap pertama yaitu analisis, dalam tahap analisis melakukan studi literatur dan studi lapangan. Hasil dari tahap analisis Peneliti memutuskan untuk memasukan materi pengukuran bidang pandang dan sudut pengambilan gambar ke dalam multimedia pembelajaran animasi. Tahap kedua yaitu tahap desain, pada tahap ini peneliti membuat *flowchart*, *storyboard*, juga menyusun materi dan instrumen soal. Tahap ketiga yaitu tahap pengembangan, pada tahap ini peneliti melakukan perancangan multimedia dengan menerapkan prinsip-prinsip CLT pada penyajian materi, membuat antarmuka multimedia pembelajaran, selanjutnya dilakukan pengujian multimedia menggunakan *blackbox testing*. Setelah multimedia berhasil dikembangkan, dilakukan validasi oleh ahli untuk mengetahui apakah multimedia pembelajaran yang dikembangkan sudah sesuai atau perlu dilakukan perbaikan. Hasil validasi ahli multimedia pembelajaran mendapatkan rata-rata persentase sebesar 90,35% yang masuk kedalam kategori “Sangat Baik” dan layak untuk digunakan. Setelah multimedia pembelajaran ini dikatakan layak berdasarkan validasi oleh ahli, maka tahap selanjutnya adalah tahap implementasi. Pada tahap implementasi sebelum menggunakan multimedia pembelajaran siswa diberi *pretest* untuk mengetahui pemahaman awal siswa, setelah itu siswa melaksanakan pembelajaran menggunakan multimedia pembelajaran, kemudian siswa akan diberi *posttest* setelah pembelajaran menggunakan multimedia pembelajaran.

Tahap kelima yaitu penilaian, dimana peneliti akan mengolah semua data dari hasil tahapan sebelumnya. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui dampak yang diakibatkan dari pembelajaran menggunakan multimedia pembelajaran tersebut.

2. Peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang terdapat pada multimedia pembelajaran animasi dapat dilihat dari indeks gain setelah siswa melakukan *pretest* dan *posttest*. Indeks gain yang diperoleh adalah sebesar 0.69 dan dapat dikategorikan “sedang”. Dari hasil perolehan indeks gain, dapat dikatakan bahwa multimedia pembelajaran animasi dengan mengimplementasikan *cognitive load theory* ini dapat meningkatkan pemahaman siswa.
3. Hasil tanggapan yang diberikan siswa terhadap multimedia pembelajaran animasi dengan mengimplementasikan *cognitive load theory* adalah sebesar 94% dan termasuk kedalam kategori “Sangat Baik”.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat digunakan sebagai bahan perbaikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Menambahkan penyajian materi berupa narasi suara agar media lebih komunikatif.
2. Perpaduan gambar, suara, animasi, dan video lebih dibuat dinamis agar media lebih interaktif dan tidak terbatas pada skenario penggunaan yang dibuat oleh peneliti.
3. Mengembangkan media yang dapat diakses pada *smartphone/tablet* agar lebih menunjang pembelajaran mandiri bagi siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan secara kreatif, menyenangkan dan inovatif.
4. Melakukan sebuah bentuk pengukuran untuk mengetahui apakah siswa mengalami *cognitive load* dan apakah *cognitive load* siswa berkurang dengan diterapkannya enam prinsip CLT pada multimedia pembelajaran.